

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk ujian sarjana pada jurusan Biologi Lingkungan di Fakultas Biologi Universitas Medan Area Medan.

Adapun skripsi ini berjudul **“PEMERIKSAAN PENYAKIT SIFILIS DI DAERAH LOKALISASI BANDAR BARU DENGAN UJI VDRL DAN TPHA”**.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Azhari, MS. selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Meida Nugrahalia, Msc. Selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Kedua orang tua dan kakak tercinta atas, dukungannya baik moril maupun materil serta semangat dan doanya.
4. Rekan – rekan sekerja di bagian Immunologi Balai Laboratorium Kesehatan Medan, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Rekan – rekan mahasiswa Fakultas Biologi Universitas Medan Area Medan, yang telah banyak memberikan informasi dan dorongan kepada penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah diberikan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Medan, April 2002

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RIWAYAT HIDUP	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Hipotesis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Sejarah	4
2.2. Epidemiologi	4

2.3. Cara Penularan.....	5
2.3.1. Hubungan seksual langsung dengan penderita sifilis primer dan sekunder.....	5
2.3.2. Secara kongenital	5
2.4. Patogenitas dan Imunitas.....	5
2.4.1. Patogenitas.....	5
2.4.2. Imunitas.....	6
2.5. Keadaan Klinik	6
2.6. Organisme Penyebab Penyakit.....	9
2.6.1. Jenis <i>Treponema</i>	9
2.6.2. Morfologi <i>Treponema pallidum</i>	9
2.6.3. Klassifikasi	10
2.6.4. Antibodi yang timbul setelah infeksi <i>Treponema pallidum</i>	11
2.7. Diagnosa Laboratorium	12
2.7.1. Dark field microscope.....	12
2.7.2. Test Serologi untuk sifilis	12
2.8. Kelompok Sasaran	13
2.8.1. Kelompok Berperilaku resiko tinggi	13
2.8.2. Kelompok Berperilaku resiko rendah	14

2.9. Langkah – langkah pencegahan	14
2.9.1. Penyuluhan Kesehatan	14
2.9.2. Pencegahan	14
BAB III BAHAN DAN METODA	15
3.1 Waktu dan tempat penelitian	15
3.2. Bahan, Alat dan Reagensia.....	15
3.2.1 Bahan yang digunakan untuk penelitian.....	15
3.2.2 Alat yang digunakan.....	15
3.2.3. Reagensia yang digunakan	16
3.3. Metode penelitian	16
3.4. Prinsip Kerja	17
3.4.1. Prinsip Kerja VDRL	17
3.4.2. Prinsip Kerja TPHA	17
3.5. Cara Kerja	17
3.5.1 Cara Kerja pengambilan darah	17
3.5.2 Cara mendapatkan serum	17
3.5.3. Cara Kerja Pemeriksaan VDRL.....	18
3.5.4 Cara Kerja Pemeriksaan TPHA	19
3.5.5 Analisa Data.....	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Hasil.....	23
4.2. Pengolahan Data.....	23
4.3. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1. Kesimpulan	31
5.2. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33



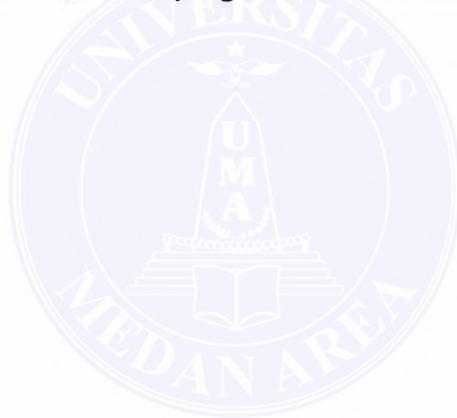
DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1	<i>Treponema pallidum</i> dari mikroskop lapangan gelap dengan pembesaran 950 x.....	10



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Frekuensi umur penghuni di lokalisasi Bandar Baru	24
2.	Jumlah yang Reaktif (R) VDRL dan TPHA	25
3.	Sampel Reaktif (R) VDRL dan TPHA dengan skala.....	25
4.	Frekuensi VDRL yang diberi skala	26
5.	Frekuensi TPHA yang diberi skala.....	26
6.	Sampel reaktif (R) VDRL dan TPHA yang dikonversikan dalam skala.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

No. Judul	Halaman
1. Skema Pemeriksaan VDRL.....	34
2. Dokumentasi hasil pemeriksaan VDRL.....	35
3. Skema Pemeriksaan TPHA.....	36
4. Dokumentasi hasil pemeriksaan TPHA.....	37
5. Hasil pemeriksaan VDRL dan TPHA di daerah lokalisasi Bandar Baru	38
6. Korelasi antara umur dan VDRL	40
7. Korelasi antara umur dan TPHA.....	41
8. Korelasi antara VDRL dan TPHA.....	42
9. Data perhitungan dari persentase, rata-rata, modus, median dan korelasi	43